

IMPLEMENTASI BUDAYA HIDUP SEHAT PADA PROGRAM GO GREEN SCHOOL

Resyi Abdul Gani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Pakuan

*) email: resyi@unpak.ac.id

ABSTRAK

Objek penelitian ini berusaha menggambarkan penerapan program sekolah hijau (*go green school*) pada implementasi budaya hidup sehat, dimulai dari penerapan kurikulum berbasis lingkungan dan penerapan budaya hidup sehat di lingkungan sekolah. Fokus penelitian ini pada implementasi budaya hidup sehat yang diterapkan pada seluruh warga sekolah, terutama siswa, sehingga presentase jumlah siswa sakit maksimal 2%/bulan. Kegiatan utama meningkatnya pengetahuan siswa dalam pola hidup sehat, membuat poster rambu-rambu kawasan tanpa asap rokok, adanya pengecekan kesehatan siswa disekolah oleh unit puskesmas, memilah sampah, serta sosialisasi makanan sehat-bergizi.

Kata Kunci: Implementasi Budaya Hidup Sehat, *Go Green School*

ABSTRACT

The object of this research attempts to portray the application of the program to the implementation of a culture of healthy living starting from the application of an environment-based curriculum and the application of a culture of healthy living in the school environment. The focus of this research is on the implementation of a culture of healthy living that is applied to all school members, especially students. So the presentation of the number of sick students is a maximum of 2% / month.

Keywords: Implementation Culture Healthy, Go Green School

PENDAHULUAN

Kualitas lingkungan pada masa yang akan datang sangat bergantung pada generasi yang berbudaya hidup sehat, mendapatkan gizi seimbang, dan mampu mewujudkan kepedulian dalam keseharian yang dapat diterapkan pada individu masyarakat secara nyata. Krisis lingkungan seiring dengan rendahnya kesadaran cara manusia menyikapi hidup sehat. Budaya itu haruslah diterapkan sejak kecil dengan mendidik siswa untuk bersikap ramah terhadap lingkungan, mengenalkan unsur-unsur lingkungan yang riil, dikategorikan hewan, tumbuhan, jenis-jenis sampah dan kebersihan lingkungan serta pola makan dengan gizi seimbang, sehingga akan menumbuhkan sikap ekosentris yang tertanam pada diri anak. (Soemarwoto, 2000)

Untuk mengembangkan budaya hidup sehat sejak dini yang ingin menghasilkan lulusan yang percaya diri dan produktif, menghantarkan siswa SD Wikrama binaan SMK Wikrama pada tingkat pemikiran bahwa diperlukan adanya pendidikan yang mengarah kepada pembentukan pribadi lulusan yang sehat dan ramah lingkungan, sehingga menjadi

pendukung utama bagi sekolah untuk mewujudkan suasana lingkungan yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar.

Implementasi

Implementasi Keunggulan *Full-day school* (5 (lima) hari sekolah, dari Senin-Jumat), memiliki komputerisasi administrasi sekolah “online” memberikan informasi cepat dengan orangtua siswa, memiliki kartu kehadiran siswa sistem gesek, dan komputerisasi ujian tanpa kertas (*paperless exam*), juga menerapkan budaya hidup sehat dan makanan sehat-bergizi. (Dakir, 2004) dalam pembagian tugas kegiatan yang dimulai dari perencanaan kegiatan, proses, sasaran, dan evaluasi yang berkepentingan adalah guru, karyawan orang tua, siswa, masyarakat yang akan terlibat dalam pelaksanaan pengembangan, pengorganisasian semua kegiatan secara bertanggung jawab dalam melaksanakan seluruh kegiatan dalam program GGS secara berkelanjutan.

Budaya Hidup Sehat

Tanggapan aktif manusia terhadap lingkungan yang tercermin pada budaya manusia yang berada dalam lingkungannya (Soerjani, 2007).

Keunggulan sekolah dalam membentuk kantin dengan menata makanan sehat-bergizi terkontrol oleh unit kesehatan puskesmas Pulau Armin, pada kenyataannya didapat siswa yang menderita Anemia mencapai 60%/tahun, meningkatnya pengetahuan siswa dalam pola hidup sehat yang diwujudkan pada rangkaian kegiatan program *Go Green School* (GGS) yaitu implementasi budaya hidup sehat.

Budaya Hidup Sehat (Hasbullah, 2005) dimulai pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan. (1) lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang bersifat formal, orangtua bertanggungjawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. (2) lingkungan sekolah bertanggung jawab atas pendidikan dan berbagai macam keterampilan yang dapat dikembangkan, menanamkan kebiasaan yang baik, mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan, etika, serta keagamaan dan estetika. (3) lingkungan masyarakat seorang anak akan berkembang memiliki kesadaran sosial, dapat bersosialisasi, kecakapan pergaulan, dan membentuk sikap dalam membina hubungan dengan sesama manusia.

Go Green School

Penghargaan dari Walikota Bogor, sebagai Sekolah Pelaksana Penerapan Kawasan Tanpa Rokok terbaik tingkat sekolah tahun 2007, juara I penyuluhan kesehatan Kota Bogor tahun 2008, dan pada tahun yang sama mendapat penghargaan dari Gubernur Provinsi Jawa Barat sebagai Sekolah Berbudaya Lingkungan tingkat.

Program *GGS Competition* bagi sekolah-sekolah dasar dan menengah wilayah Jabodetabek, dalam kepedulian sekolah mengatasi permasalahan pelestarian lingkungan dengan berbagai cara yang ditempuh diantaranya mewujudkan GGS yang diprakarsai oleh *The Centre for the Betterment of Education* berkejasama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), dan *Coca Cola Foundition* Indonesia, Kementerian Negara Lingkungan Hidup, serta kerjasama dengan media cetak, radio untuk liputan program sekolah hijau, berdasarkan (Sertifikat, 2009).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, dalam konteks peneliti sebagai instrumen melakukan interaksi langsung dengan subjek di lapangan. Metode ini diarahkan untuk mendeskripsikan Implementasi budaya hidup sehat pada program GGS. Deskripsi dan analisis berdasarkan temuan, peristiwa, dan hasil yang berhubungan fokus penelitian. Selain mengadakan observasi, dilakukan wawancara terhadap kepala

sekolah sebagai informan utama dan wakasek kurikulum, koordinator bidang kesehatan dan lingkungan sebagai informan pendamping serta guru penanggungjawab kegiatan kantin sehat, guru PLH sebagai informan triangulasi. Penelitian ini diupayakan menggambarkan kondisi sekolah secara natural sehingga menghasilkan informasi dan data yang akurat.

HASIL PEMBAHASAN

Krisis lingkungan yang semakin terpuruk maka sekolah memandang perlu untuk membuat kurikulum yang berbasis lingkungan dalam memperoleh kesempatan untuk menggali dan mamahami permasalahan-permasalahan lingkungan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 menekankan aspek kognitif, afektif dan psikomotor diintegrasikan pada proses belajar nyata dijumlah mata pelajaran berbasis lingkungan diimplementasikan budaya hidup sehat pada program GGS secara berkelanjutan.

Mengoptimalkan kualitas kegiatan belajar-mengajar di kelas yang memberlakukan sistem pendidikan *moving class* adalah model pembelajaran yang diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif, dengan bercirikan peserta didik yang mendatangi guru dikelas dan setiap guru dan mata pelajaran mempunyai kelas pribadi. Workshop interen dalam kegiatan rutin tahunan *In House Training* (IHT).

Menerapkan budaya hidup sehat tentu tidak mudah, sekolah berupaya mengembangkan model-model pembelajaran *student centered*, *inquiry learning* terbimbing dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*). Serta pembelajaran dengan pendekatan CBT (*Curriculum Based Training*) terutama pada mata pelajaran PLH, Kewirausahaan dan kelompok produktif pembelajaran berbasis praktek dilingkungan sekolah.

Perwujudan sehat dari pola makan sehat terdapat pada kantin sehat yang menyajikan dimulai menu-menu sederhana, pengemasan semuanya dari bahan non-plastik. Bahan didapat dari olahan kebun milik wikrama seperti singkong, pisang, kacang panjang serta kacang umbi sampai strowberi dan anggur. Pengolahannya sekolah mendatangkan ahli dari IPB serta cek menu sehat oleh unit kesehatan pagan dan makanan. Jumlah siswa yang sakit semakin menurun dalam 3 tahun kurun waktu.

Presentase jumlah siswa sakit maksimal 2%/bulan, kegiatan utama meningkatnya pengetahuan siswa dalam pola hidup sehat, membuat poster rambu-rambu kawasan tanpa asap rokok, adanya pengecekan kesehatan siswa disekolah oleh unit puskesmas, memilah sampah, serta sosialisasi makanan sehat-bergizi. Sedangkan pengelolaan vertikultur dari yang sederhana sampai menggunakan

teknik penanaman yang canggih didayagunakan secara berkelanjutan. Melalui kurikulum ini siswa akan memperoleh kesempatan untuk menggali dan memahami permasalahan dan persoalan lingkungan, turut andil dalam mengatasi krisis lingkungan masa sekarang.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil sub-sub fokus penelitian maka implementasi budaya hidup sehat pada program GGS sebagai berikut bertanggungjawab lapangan koodinator kesehatan dan lingkungan dan bertanggungjawab langsung kepala sekolah. Program GGS menjalankan program bersama tim GGS, program diwajibkan membuat deskripsi input-output kegiatan telah dilakukan program budaya hidup sehat diterapkan dikantin sekolah dan terintegritas disejumlah pelajaran berbasis lingkungan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Implementasi budaya hidup sehat dan ramah lingkungan bagi seluruh warga sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup warga sekolah baik disekolah maupun diluar sekolah, adanya program GGS budaya hidup sehat presentase jumlah siswa yang sakit maksimal 2%/bulan. Kegiatan pengembangan budaya sehat ditujukan bagi seluruh warga sekolah, output utama yang diharapkan oleh sekolah dasar binaan Wikrama : (a) meningkatnya pengetahuan warga sekolah dalam pola hidup sehat; (b)tersebar nya informasi mengenai pola hidup sehat di lingkungan sekolah. kegiatan dilakukan membudaya hidup sehat: (1) penempelan rambu-rambu kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah; (2) kuliah umum bahaya merokok dan budaya hidup sehat dari instansi terkait;(3) pembuatan majalah dinding sekolah hijau; (4) sosialisasi makan-makanan sehat dan bergizi
2. Pendekatan pembelajaran CBT (*Curriculum Based Training*) dan pola hidup sehat yang menjadi budaya Wikrama. Kegiatan siswa bersama guru dilingkungan keluarga berdasarkan pembimbingan rayon, ini dilihat dari 4 (empat) kategori: (1) melakukan sosialisasi pengelolaan sampah; (2) diajarkan menanam tanaman secara vertikulture; (4) sosialisasi makanan sehat dan lingkungan rumah sehat. Terintegrasi disejumlah mata pelajaran IPA dan PLH, Kewirausahaan dan mata pelajaran Produktif dan menerapkan model *student centered, inquiry learning* terbimbing dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*).

DAFTAR PUSTAKA

Abu. H. Ahmadi. 2004, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta,.

- Anom., 2008, *Adiwiyata: Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup.
- Arief Y., Dedi F., 2007(a) *Lingkungan Hidup: Pendidikan, Pengelolaan Lingkungan dan Kelangsungan Pembangunan*. Jakarta: Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan (IPPL).
- Azrul. Azwar. , 1983*Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara.
- Bahri. Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burhan Bungin., 2005.*Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Crombie R.W., 2005, *Curriculum Innovation; A Celebration of Classroom Praticce*, terjemahan Aprilia B. Hendrijani. Jakarta: Grasindo.
- Daniel Murdiyarso. Protokol Kyoto, 2003. (a): *Implikasinya Bagi Negara Berkembang*. Jakarta: Buku Kompas,
- Dakir H. , 2003, (b), *Sepuluh Tahun Perjalanan Negosiasi: Konvensi Perubahan Iklim*. Jakarta: Buku Kompas,.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta,.
- Eddy. Karden Sontang Manik, 2007 *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
- Effendy. Nasrul, 1998, *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,.
- Entjang. Indan, 1985, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alumni,.
- Fachruddin M. Mangunjaya. *Hidup Harmonis dengan Alam: Esai-esai Pembangunan Lingkungan, Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Hamalik. H. Oemar, 2008, *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara,.
-,2007, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
-,2006, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Kerjasama Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, 2005, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,.
- Imam. H. Supardi, 2003, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT Alumni,

- Koentjaraningrat, 2003 *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
-, 1990, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Langgulang. Hasan, 2004, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru,
- Mohamad. H. Surya. 2003, *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy,
- Mulia. Ricky M.. 2005, *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyasa. E.. 2008, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
-, 2004 *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution M. N., 2005. *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: PT Reneka Cipta, Edisi revisi.
-, 1997, *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Nunan D. 1988, *The Learner-Centered Curriculum Development; A Study in Second Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Prawiroatmodjo. Dendasurono. 1997, *Pendidikan Lingkungan Kelautan*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Print. M. 2002, *Curriculum Development and Design*. Australia: Allen dan Unwin. *Thre Edition*.
- Purwanto M. Ngalim, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Olivia. E. B. 1989, *Curriculum Building in Nursing a Process. Third Edition*. New York: National League for Nursing,
- Retnowati. Rita, 2012, *Tahapan-tahapan dalam Penelitian (Diktat Kuliah)*. Bogor: Program Pasca Sarjana Universitas Pakuan, Bogor.
- Richards J. C. , 2001, *Curriculum Development in Language Teaching*. Singapore: Cambridge University Press.
- Rofiq Ahmad, Rozy Munir, 2007. (b) *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia. UI-Press, edisi revisi
- Sanjaya. Wina, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
-, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Setiono K dkk., 2000, Kusdwiratri, Johan S. Masjhur, Anna Alisjahbana. *Manusia, Kesehatan dan Lingkungan*. Bandung: Alumni
- Siahaan. N. H.. 2004, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan, Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga,.
- Soerjani Mohamad. 2008, *Pendidikan Lingkungan: Penjabaran Perilaku Sejak Dini di Alam Raya*. Jakarta: Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan (IPPL),.
- Supriadi Dedi dan Tri. Yuni Hewindati. 1997, *Environmental Education: A Compilation of Selected Digests, Research Reports, and Pratices in the Area of Environmental Education: Lessons and Experiences from Around the Globe*. The Graduate School of IKIP Bandung and Population and Environmental Education Project, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture, January.
- Syukur. Fatah NC. , 2008, *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Syaiful. H. Sagala. 2009, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta,.
-, 2007, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,.
- Syaodidih. Nana Sukmadinata. 2001, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Soekanto. Soerjono, 2005, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soemarwoto. Otto, 2001, Atur-Diri-Sendiri: *Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pembangunan Ramah Lingkungan: Berpihak Pada Rakyat, Ekonomis, Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
-, 1999, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan,.
- Subandijah. 1993, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumaatmadja. Nursid 2003, *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta,.
- Suparlan. Suhartono, 2008, *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Tilaar H. A. R., 2006. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
-, 1999, *Budaya, Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trister D.D., Laura J.C., Heroman C. 2002, *The Creative Curriculum For Preschool*. *Fourth Edition*. Washington, DC: Teaching Strategies Inc.,
- Website Wikrama, 2018: <http://www.ggssmkwikrama.net> : *Program Go Green School Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan dan Pengembangan Budaya Hidup Sehat*, di akses 06 Januari 2009.
- Yusniastuti. Ari. , 2008 *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.